

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang kemudian akan peneliti laksanakan didalam penelitian ini ialah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ataupun juga dinamai dengan (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ialah jenis penelitian yang kemudian reflektif dilaksanakan pada seorang pelaku tindakan dengan tujuan memperbaiki lingkungan tempat pembelajaran berlangsung, memahami tindakan yang kemudian dilaksanakan, dan meningkatkan kemantapan rasional tindakan mereka saat menjalankan suatu tugas.¹

B. Subjek Penelitian

Subjek yang ada pada penelitian ini dikatakan sebagai subjek informasi, yakni bertujuan guna menyelami informasi yang diperlukan peneliti. Kemudian penelitian ini diselenggarakan di RA Yapis Mandu Kec.Ujung Padang Kab.Simalungun dengan total anak berjumlah 15 orang, guru setempat yang menjadi narasumber wawancara berjumlah 4 orang dan kepala sekolah RA Yapis Mandu.

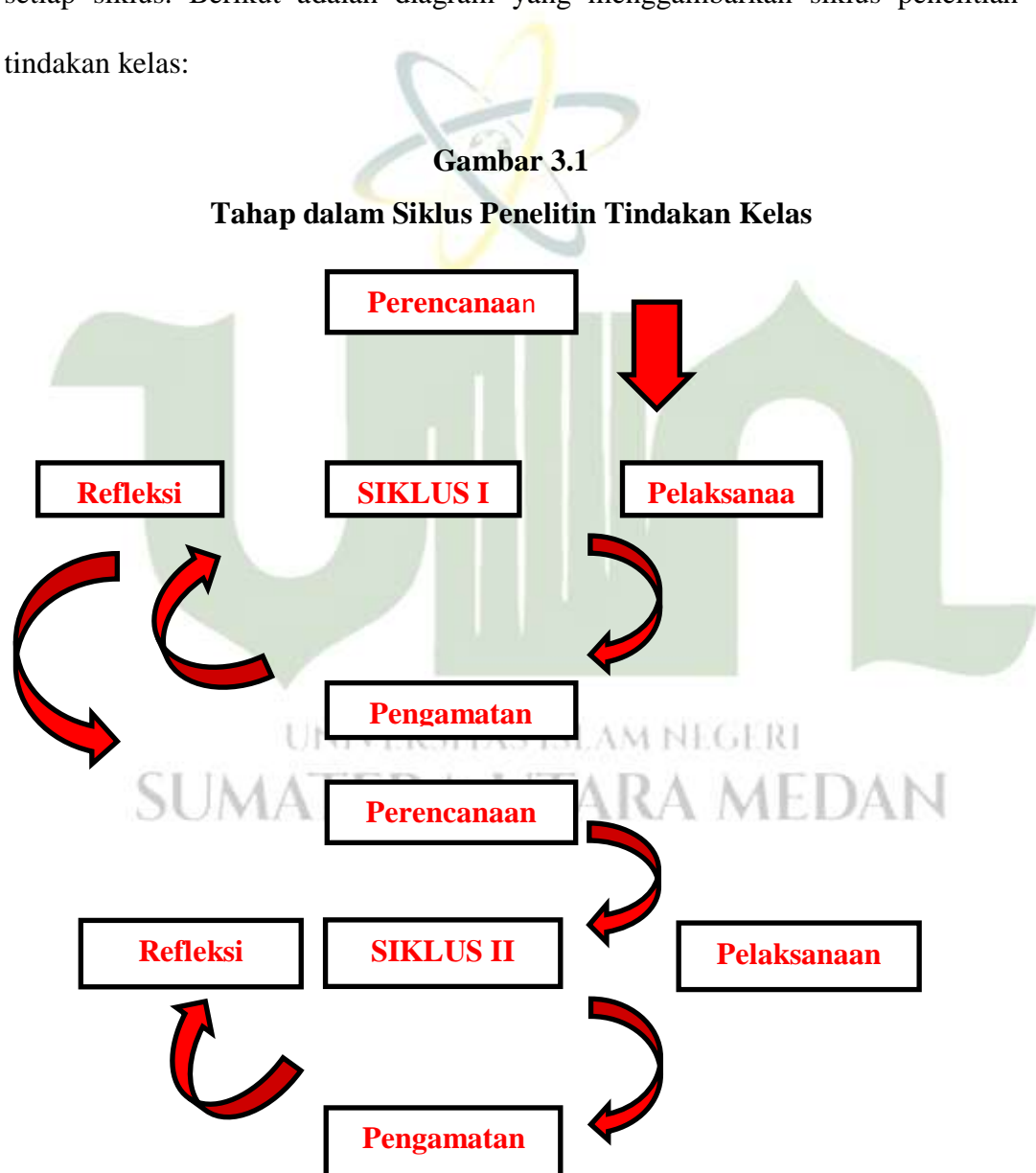
C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di RA Yapis Mandu Kec.Ujung Padang Kab. Simalungun Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun waktu penelitian ini diselenggarakan di semester I (Pertama) tahun pelajaran 2020/2021

¹Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), h. 8-9.

D. Prosedur Penelitian

Untuk menentukan apakah memanfaatkan teknologi audio-visual akan meningkatkan perilaku anak-anak, dilakukan dua siklus studi tindakan kelas. Langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan semua termasuk kedalam tiga sesi setiap siklus. Tiga sesi juga disertakan dalam setiap siklus. Berikut adalah diagram yang menggambarkan siklus penelitian tindakan kelas:



Sumber : Model Siklus *Classroom Action Research* dari Suharsimi Arikunto.²

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, disetiap siklusnya tersusun atas 3 kali pertemuan. Adapun prosedur disetiap siklusnya antara lain:

1. Siklus I

Sesuai observasi awal, hasil yang diperoleh ialah rendahnya adab anak di RA Yapis Mandu Kec.Ujung Padang Kab.Simalungun. Penerapan siklus I tujuannya guna mengidentifikasi terdapatnya peningkatan adab anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual. Langkah-langkah di siklus I diselenggarakan sesuai 4 tahapan, yakni:

a. Perencanaan

Perencanaan ialah persiapan yang diselenggarakan guna pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain:

- 1). Rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2). Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan

b. Pelaksanaan

- 1). Kegiatan Awal
 - a) Anak-anak berbaris di depan kelas kemudian masuk kedalam kelas
 - b) Guru menyapa dan memberi salam, lalu berdoa bersama-sama sebelum belajar
 - c) Guru memeriksa absensi anak
 - d) Bernyanyi

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 137.

2). Kegiatan Inti

- a) Guru menunjukkan media video animasi pada anak
- b) Guru menjelaskan kembali isi yang ada didalam video tersebut
- c) Guru membimbing anak-anak guna menjelaskan lagi isi yang ada pada video tersebut

3). Kegiatan Akhir

- a) Menghafal surah-surah pendek, menghafal doa-doa keseharian
- b) Diskusi aktivitas satu hari
- c) Pesan-kesan
- d) Doa, salam dan pulang

c. Observasi

Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini mencakupi pendokumentasian dan pengecekan kegiatan pembelajaran yang tertera pada lembar observasi. Hal ini berupaya mengumpulkan data sedari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan kesimpulan prosesi pembelajaran.

d. Refleksi

Tahap ini diperlukan untuk mempelajari tentang adab anak dalam media audio visual, sesuai pengamatan aktivitas kelas penulis. Jika proses pembelajaran tidak dapat diterima, perencanaan dilakukan untuk siklus berikutnya setelah hasil observasi dikumpulkan dan dinilai.³

³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 129-130.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan jika belum mendapatkan hasil yang diinginkan di siklus I.

Penerapan siklus II dimaksudkan guna memperkecil dan meminimalkan kekurangan yang terdapat di siklus I dan pematangan adab anak usia 5-6 tahun melalui media audio visual di RA Yapis Mandu. Langkah-langkah di siklus II sama seperti siklus I. Berikut ini tahap di penerapan siklus II.

a. Perencanaan

Terdapat beberapa aktivitas yang akan diselenggarakan di tahap perencanaan penelitian yakni :

- 1). Menyusun lagi perangkat pembelajaran.
- 2). Meyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan

Di tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan yang sudah dirumuskan yakni mencakupi kegiatan awal, inti dan akhir.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi akan kegiatan belajar di kelas.

d. Refleksi

Penelitian mengkaji pelaksanaan siklus II, dengan menganalisis pelaksanaan sebuah pembelajaran dengan apa yang kemudian dimaksud melalui dengan melakukan tindakan tertentu, dan menarik kesimpulan terhadap temuan penelitian. Dapatkah masalah yang sedang dipelajari menjadi lebih baik dengan pengetahuan ini. Peneliti dikatakan dengan sukses dan tidak melanjutkan ke siklus

selanjutnya, bila ternyata hasil dari siklus II mengalami peningkatan bila diperbandingkan dengan hasil sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan memakai teknik antara lain:

1. Observasi

Observasi ataupun yang dinamakan pengamatan ialah aktivitas memusatkan perhatian pada suatu benda dengan memakai segala indranya. Cara terbaik untuk melengkapi metode observasi adalah dengan format observasi atau blanko sebagai instrumen. Pengamatan yang dilakukan untuk penelitian ini meliputi catatan yang menjelaskan bagaimana siswa berpartisipasi dalam pembelajaran saat mereka belajar.

2. Dokumentasi

Data hasil observasi dikumpulkan melalui dokumentasi. Tugas siswa, lembar kerja siswa (LK), dan daftar kelompok siswa menjadi sumber utama dokumentasi penelitian. Untuk menggambarkan lingkungan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan untuk memberikan penjelasan rinci tentang kegiatan kelompok siswa bukti fotografi digunakan.⁴

⁴Surahsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 229.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah analisis kritis dan analisis deskriptif komparatif. Salah satu pendekatan analisis kritis yang diuraikan pada penelitian ini ialah proses penentuan kekurangan dan kekuatan siswa dan guru pada prosesi belajar mengajar. Menurut siklus saat ini, hasil analisis kritis ini menjadi dasar untuk membuat rencana aksi untuk tahap selanjutnya. Tes evaluasi, percakapan, kelompok, dan presentasi yang dilaksanakan selama observasi kelas semuanya termasuk dalam kategori analisis kritis. Hal inilah bertujuan guna mengenali keadaan awal ilmu, perilaku, dan ketrampilan siswa akan bahan pembelajaran.

Analisis deskriptif kualitatif pada penelitian yang penulis lakukan ialah memakai sebuah tahap yakni : reduksi data, penyajian data dan penentuan kesimpulan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan. Penjelasan pada analisis deskriptif ini yakni :

1. Reduksi data

Dengan memilih, memusatkan, dan mengabstraksi data mentah, reduksi data, juga dikenal sebagai penyederhanaan, menghasilkan data yang berguna. Tahapan ini dilakukan untuk mengamati perkembangan budi pekerti anak usia dini.

2. Paparan data

Paparan data diartikan sebagai sebuah susunan yang berasal dari berbagai informasi sehingga kemudian memberi kesempatan untuk menarik kesimpulan juga menentukan sebuah tindakan

3. Penilaian rata-rata

Perhitungan nilai rata-rata kelas diimplementasikan dengan menjumlahkan perolehan nilai yang diperoleh tiap anak, kemudian dibagi dengan total anak yang terdapat di kelas itu. Nilai rata-rata diperoleh dengan memakai rumus:⁵

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Dengan

X : nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah seluruh nilai siswa

4. Penilaian ketuntasan belajar

Persentase penilaian siswa yang telah tuntas belajar secara klasikal dipakai rumus :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum x \text{ siswa}} \times 100$$

TINGKAT KEBERHASILAN BELAJAR	KRITERIA
90% - 100%	Sangat baik
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Cukup
55% - 64%	Rendah
<55%	Sangat rendah

⁵Kisyani Laksono dan Tantang Yuli Eko Siseono, *Peneliti Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 73.

5. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penyajian materi yang sudah disusun secara metodis dan mencakup seluruh aspek temuan penelitian dalam bentuk rumus atau kalimat pendek dan padat. Setelah mempraktikkan siklus yang diusulkan, kesimpulan didasarkan pada hasil analisis data, yang kemudian diberikan dalam bentuk kalimat. Simpulan tersebut akan memberikan informasi tentang perkembangan budi pekerti anak, baik yang mengalami peningkatan ataupun belum.

